

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah/fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

##### **B. Subjek Studi Kasus**

Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi tentang penerapan melatih cara berkenalan pada dua klien dengan masalah isolasi sosial.

##### **C. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Batasan Istilah	Cara ukur
Isolasi Sosial	Keadaan ketika seorang klien mengalami penurunan bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya (Keliat, 2010 dalam Lelono, dkk. 2015).	Wawancara, Observasi partisipan dan Studi Dokumentasi
Melatih cara berkenalan	Suatu cara untuk menumbuhkan rasa sosialisasi terhadap lingkungan dengan cara berkenalan sesama teman, mampu untuk berjabat tangan, mampu untuk berhadapan kepada lawan bicara, mampu untuk senyum, hingga mampu berinteraksi.	Wawancara, memberi contoh, SPO

#### **D. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini yaitu dua Klien atau (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu Isolasi Sosial Di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

#### **E. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Studi kasus ini akan dilakukan di Ruang Kutilang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 hari di Ruang Kutilang Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

#### **F. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

##### 1. Wawancara

Diadakan tanya jawab dengan pihak yang terkait : pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien dengan Isolasi Sosial. Wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

##### 2. Observasi Partisipan

Dengan mengadakan pendekatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung dengan klien selama dirumah sakit.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis dan perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

## **G. Analisa Data**

Urutan dalam analisa adalah sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi harus ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk table dan terstruktur menggunakan alat dan bahan yaitu format Pengkajian.

### 2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk catatan lapangan dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibahas.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk tabel, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan menuliskan identitas dari nama diganti inisial.

### 4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan isolasi sosial. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data yang

terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## H. Etik Penelitian

Etik yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

### 1. *Informed Consent (Persetujuan Menjadi Klien)*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya (Hanafiah, 2012).

### 2. *Anonymity (Tanpa Nama)*

Peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuesioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subyek. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan koding responden (Dharma, 2011).

### 3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Peneliti akan menjaga kerahasiaan data subyek selama pengumpulan data dan melakukan asuhan keperawatan. Dan memberikan asuhan keperawatan kepada responden bahwa informasi yang berkaitan dengan responden akan di jamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (Nursalam, 2013).